

Analisis Faktor-Faktor Determinan Jumlah Pengunjung Taman Wisata Taman Manneken Prafi Manokwari

Dedy Riantoro*

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Papua

Article History:

Received: January 14, 2022

Accepted: February 2, 2022

*Corresponding Author:

E-mail: omded69@gmail.com

Abstract

The fact that more and more travelers and tourists are visiting this park where most of them are located quite far away with the choice of several other recreational areas, makes researchers interested in knowing the factors that determine the number of visitors to the Manneken Tourism Park (Taman Jokowi) located in SP 4 Prafi Manokwari. This study uses independent variables in the form of distance, facilities and travel costs, and the dependent variable is the number of tourist visits. This study uses primary data with a survey method of 100 respondents and the analysis used is multiple linear regression. The results of this study indicate that facilities have a significant and positive effect on the number of tourist visits to the Manneken Park tourist attraction, while distance and travel costs have a significant but negative effect on the number of tourist visits to the Manneken Park tourist attraction. Simultaneously, the three independent variables affect the number of visits to the Manneken Tourism Park

Keywords: Number of tourist visits, Manneken Park.

Abstrak

Fakta bahwa semakin banyaknya pelancong dan wisatawan yang berkunjung ke taman wisata ini dimana kebanyakan dari mereka berlokasi cukup jauh dengan terdapatnya pilihan beberapa tempat rekreasi lainnya, membuat peneliti tertarik untuk mengetahui faktor-faktor determinasi jumlah pengunjung ke Taman Wisata Manneken (Taman Jokowi) yang berlokasi di SP 4 Prafi Manokwari. Penelitian ini menggunakan variabel independen berupa jarak, fasilitas dan biaya perjalanan, dan variabel dependen adalah jumlah kunjungan wisatawan. Penelitian ini menggunakan data primer dengan metode survei terhadap 100 responden dan analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata Taman Manneken, sedangkan jarak dan biaya perjalanan berpengaruh signifikan tetapi negatif terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata Taman Manneken. Secara simultan ketiga variabel independen tersebut berpengaruh terhadap jumlah kunjungan ke Taman Wisata Manneken

Kata kunci: Jumlah kunjungan wisata, Taman Manneken.

PENDAHULUAN

Sinergi tiga pilar yaitu pemerintah daerah, Swasta dan masyarakat dalam mewujudkan pelaksanaan pemerintahan yang baik (*good governance*) dewasa ini menjadi salah satu agenda yang penting untuk dilakukan. Peranan pemerintah daerah sebagai regulator, stabilisator dan fasilitator sangat diperlukan sebagai penguasa wilayah untuk menjembatani

dan menyeimbangkan antara keinginan pelaku bisnis dan kepentingan masyarakat agar tidak menimbulkan distorsi dan stagnasi. Saat ini Pemerintah dihadapkan pada masyarakat yang semakin *smart*. Dalam lingkup masyarakat yang heterogen, peran pemerintah akan semakin menyempit dan tidak lagi memonopoli dan mendominasi tetapi lebih kepada memberdayakan (*empowering*) peran serta masyarakat terutama dalam menggerakkan sektor-sektor ekonomi makro dan mikro. Industri pariwisata sebagai salah satu mata rantai perekonomian dalam pengelolaannya tidak akan terlepas dari ketiga aktor tersebut.

Pembangunan pariwisata dan industri harus dilakukan secara berkelanjutan sehingga memberikan manfaat langsung untuk kesejahteraan masyarakat karena sektor pariwisata dan industri merupakan salah satu komponen dalam pembangunan ekonomi. Kepariwisataan bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan lingkungan dan sumber daya, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa dan mempererat persahabatan antar bangsa.

Pengembangan sektor pariwisata di Papua Barat belum dilakukan secara optimal, dilihat dari besarnya kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian Provinsi Papua Barat masih rendah apabila dibandingkan dengan potensi pariwisata yang dimilikinya. Objek pariwisata di Papua Barat hampir seluruhnya merupakan wisata alam, terdiri atas wisata bahari, taman nasional, cagar alam, dan lain sebagainya. Wisatawan asing maupun domestik yang berkunjung ke Papua Barat jumlahnya belum begitu besar. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata di Papua Barat meningkat setiap tahunnya namun peningkatan jumlah kunjungan tersebut tidak begitu besar. Dalam Buku Seri Analisis Pembangunan Wilayah Provinsi Papua Barat Tahun 2015, sektor pariwisata bersama dengan sektor industri menjadi salah satu sektor unggulan untuk dikembangkan. Namun karena keterbatasan sumber daya, maka hal tersebut sulit untuk dilakukan.

Selain pengembangan beberapa obyek wisata yang menjadi proyek strategis Nasional, dalam *scope* Provinsi, pemerintah Papua Barat telah menunjukan beberapa kabupaten untuk mengembangkan potensi pariwisatanya. Salah satunya adalah Kabupaten Manokwari. Sebagai salah satu wilayah yang terkenal dengan keindahan objek wisata alamnya Manokwari yang merupakan ibukota Provinsi Papua Barat, memiliki banyak objek wisata yang dapat dijadikan destinasi wisata,

Selain wisata pantainya, saat ini di Manokwari sudah banyak para pengembang yang membangun taman-taman wisata yang menarik untuk dikunjungi, salah satunya adalah Taman Manneken. Tempat wisata yang sering disebut Taman Jokowi ini berlokasi di SP IV Prafi.

Lokasinya memang agak tersembunyi dan jauh dari keramaian karena berada di sekitar lokasi kebun kelapa sawit. Tetapi, bagi orang yang membutuhkan ketenangan, kenyamanan suasana yang sejuk sambil menikmati pemandangan petani menanam sayuran dengan Pegunungan Arfak yang melatarbelakanginya, lokasi wisata ini menjadi pilihan yang cocok. Taman Manneken dapat ditempuh sekitar 1 -2 Jam menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 dari pusat kota Manokwari. Tersedia semua fasilitas, penginapan, air bersih, kamar mandi, wc dan lainnya. Tersedia kolam permandian untuk anak anak dan orang dewasa serta pelayanannya yang ramah, membuat betah berlama lama.

Pelancong dan wisatawan yang berkunjung ke taman wisata tersebut cukup banyak. Data yang kami peroleh dari pengelola taman wisata tersebut menyatakan tahun 2017 sebanyak 12.600 orang, 2018 sebesar 16.239 orang dan tahun 2019 sebesar 20.135 orang. Hal ini membuktikan dalam tiga tahun terakhir jumlah pelancong mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kebanyakan pelancong berasal dari kota Manokwari, yang jaraknya cukup jauh dari lokasi wisata tersebut. Jarak yang jauh tentunya berimbas pada besarnya biaya perjalanan menuju ke tempat wisata ini. Di Kabupaten Manokwari sebenarnya banyak tempat wisata lain yang berada didekat pusat kota, namun hal ini tidak mengurangi animo masyarakat di kota Manokwari untuk berkunjung ke sana. Untuk itu kami meneliti pengaruh variabel jarak, fasilitas, dan biaya perjalanan terhadap jumlah kunjungan wisatawan di Taman Manneken

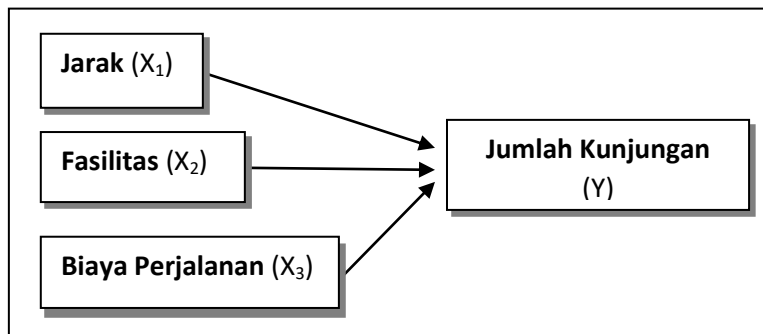
TINJAUAN PUSTAKA

Wisata adalah kegiatan melakukan perjalanan ke suatu tempat yang memiliki daya tarik wisata dengan tujuan bersenang-senang, menenangkan hati dan pikiran, menambah pengetahuan, dan lain-lain. Daya Tarik Wisata adalah segala hal yang memiliki keindahan, keunikan, dan nilai yang berupa keanekaragaman budaya, kekayaan alam, dan/atau hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan pelancong dan wisatawan. Sedangkan pasar pariwisata diartikan sebagai kegiatan destinasi pariwisata dalam menyampaikan, mengkomunikasikan, menciptakan dan menukarkan semua penawaran yang mempunyai nilai bagi pelancong (wisatawan) yang dapat memberikan keuntungan serta tetap bertanggung jawab pada masyarakat luas. Hal yang harus diperhatikan adalah pasar pariwisata perlu menyediakan semua yang dibutuhkan pengunjung ataupun pelancong sehingga dapat menarik perhatian mereka.

Objek wisata juga dapat dikelompokkan dalam 3 jenis yaitu

1. Objek wisata alam yaitu berupa pemandangan alam pantai, danau, laut, sungai, gunung, cagar alam, fauna, flora, kawasan hutan lindung, dan lain sebagainya.
2. Objek wisata budaya yaitu berupa cagar budaya, tarian tradisional, musik tradisional, musium, bangunan bersejarah, festival budaya, dan lain sebagainya.
3. Objek wisata buatan yaitu berupa sarana dan sarana prasarana olahraga, Taman wisata, pusat-pusat perbelanjaan dan lain sebagainya. (Sammang, 2001)

Kerangka Hubungan antar variabel



Gambar 1. Kerangka Hubungan Antar Variabel

Penelitian ini dirancang untuk menganalisis pengaruh faktor jarak, fasilitas, dan biaya perjalanan terhadap jumlah kunjungan pelancong dan wisatawan di obyek wisata Taman Manneken Prafi Manokwari. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik, sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan, yaitu dengan melakukan penelitian langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan data, informasi, atau keterangan lain yang diperlukan. Adapun instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Teknik ini dipilih semata-mata karena : Subyek adalah orang yang mengetahui dirinya sendiri, dan apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya, dan inteprestasi subyek tentang pernyataan yang diajukan kepada subyek adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.
2. Studi Kepustakaan, dilakukan dengan cara membaca dan mengutip baik secara langsung maupun tidak langsung dari literatur-literatur yang berhubungan langsung dengan variabel penelitian.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dibuat dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan oleh teori yang relevan, dan

belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang di dapat melalui pengumpulan data. (Sugiyono, 2016).

Agar dapat mengetahui apakah variabel X_1 (Jarak), X_2 (Fasilitas), dan X_3 (Biaya Perjalanan) dapat berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah pengunjung maka hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Variabel Independen X_1 (Jarak), X_2 (Fasilitas), dan X_3 (Biaya Perjalanan) tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan objek wisata Taman Manneken secara simultan dan parsial.

H_1 : Variabel Independen X_1 (Jarak), X_2 (Fasilitas), dan X_3 (Biaya Perjalanan) berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan objek wisata Taman Manneken secara simultan dan parsial.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Judul dan Nama Penulis	Jenis Penelitian/Alat Analisis	Variabel	Simpulan
Prakosa , Novian Hangga, 2018; Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Wisatawan Dan Nilai Ekonomi Objek Wisata Alam Curug Silawe Kabupaten Magelang	Kuantitatif/ Regresi Linier Berganda, Metode Biaya Perjalanan	Variabel X : Biaya Perjalanan, Pendapatan, Jarak, Akses, Fasilitas, Keindahan Alam, Umur, Variabel Y : Jumlah Kunjungan Wisatawan	- Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan individu ke objek wisata alam Curug Silawe adalah pendapatan, jarak, dan umur. - Nilai ekonomi objek wisata alam Curug Silawe adalah Rp 1.109.930.140,48 per tahun dengan Surplus konsumen per individu per satu kali kunjungan sebesar 154.328,44
Farah Fadilah M N, 2018; Analisis Pengaruh Pendapatan, Biaya Perjalanan Lama Perjalan, Fasilitas, Dan Daya Tarik Terhadap Jumlah Kunjungan Wisata Hutan Pinus Imogiri	Kuantitatif/regresi linier berganda	Variabel X: Pendapatan, Biaya Perjalanan Lama Perjalan Fasilitas, dan Daya Tarik Variabel Y: Jumlah Kunjung-an Wisata Hutan Pinus Imogiri ”	Secara simultan menunjukkan pendapatan biaya perjalanan, lama perjalanan, fasilitas,dan daya tarik berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan wisata. Secara parsial pendapatan, biaya perjalan-an, lama perjalanan, dan daya tarik berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjung-an wisata.
Faozen, 2018. Analisis Kunjungan Wisata Air Terjun Damar Wulan Di Desa Summersalak Kabupaten Jember	Kuantitatif/regresi linier berganda	Variabel X: uang saku, biaya perjalanan, lama perjalanan fasilitas wisata, keindahan alam, waktu luang, jarak tempuh Variabel Y: kunjungan wisata	Hasil penelitian menunjukkan: - bahwa variabel uang saku, biaya perjalan-an memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kunjunganwisatawan - variabel fasilitas wisata memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kunjungan

Judul dan Nama Penulis	Jenis Penelitian/Alat Analisis	Variabel	Simpulan
			wisatawan, - variabel lama per-jalanan, keindahan alam, waktu luang, jarak tempuh memiliki pengaruh negatif secara tidak signifikan. - Variabel pengaruh uang saku, biaya perjalanan, lama perjalanan, fasilitas wisata, keindahan alam, waktu luang, jarak tempuh secara simultan ber-pengaruh secara signifikan
Furohmah, D., & Setyadharma, A. 2018. Analisis Permintaan Wisatawan Nusantara pada Objek Wisata Pantai Klayar Kabupaten Pacitan	Kuantitatif/regresi linier berganda.	Variabel X: biaya perjalan-an, pendapatan individu, lama perjalanan, jarak, fasilitas-fasilitas, karakteristik masyarakat dan keindahan alam Variabel Y: jumlah per-mintaan objek wisata Pantai Klayar.	- variabel biaya per-jalanan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah permintaan ke objek wisata Pantai Klayar. - Variabel Pendapatan individu dan variabel fasilitas-fasilitas ber-pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah permintaan ke objek wisata Pantai Klayar. - Variabel lama per-jalanan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap jumlah permintaan ke objek wisata Pantai Klayar. - Variabel jarak dan variabel Karakteristik masyarakat ber-pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap jumlah permintaan objek wisata Pantai Klayar.
Lestari, Rizki dan Dewanti Dyah Setyawati , 2019, Analisis Faktor-faktor yang Mem-pengaruhi Tingkat Kunjungan Wisata di Objek Wisata Alam Kaliburu Kulon Progo Yogyakarta	Kuantitatif/regresi linear berganda	Varabel X: usia, pendidik-an, pendapatan, jarak, dan biaya perjalanan Variabel Y. tingkat kunjung-an wisatawan	Terdapat dua variabel yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat kunjungan yaitu jarak dan pendapatan. Sedangkan variabel usia, pendidikan, dan biaya perjalanan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kunjungan wisatawan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Taman Manneken Kampung Udapi Hilir, Distrik Prafi Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat. Waktu pengambilan data ini dilakukan dari bulan Juli-November 2020. Proses pengambilan data dilakukan pada hari-hari biasa dan waktu libur (*weekend*), dalam 15 kali kunjungan.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Jenis data ini dapat berupa informasi maupun penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini seperti jumlah kunjungan dan biaya perjalanan yang dikeluarkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan objek wisata Taman Manneken yang sedang melakukan kunjungan wisata. Populasi tidak dapat diketahui secara pasti karena wisatawan yang melakukan kunjungan berbeda setiap harinya. Karena jumlah populasi tidak diketahui maka pengambilan sampelnya mempergunakan formula Lemeshow (Lemeshow S, Hosmer D, Klar J. Lwanga S, 1990:)

$$n_0 = \frac{Z^2 \cdot p \cdot (1-p)}{D^2} \dots \dots \dots (1)$$

Dimana : n : Jumlah Sampel

Z : derajat kepercayaan (nilai idealnya 90% = 1,645 (t Table) dan 95% = 1,96 (t Table))

P : proporsi wisatawan (nilai idealnya = 0,5)

D : deviasi (nilai idealnya) = 10% dan 5%

Dengan derajat kepercayaan 95%, proporsi wisatawan 0,5, dan nilai deviasi 10% diperoleh hasil 96,04 sehingga responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang (dibulatkan).

Oleh karena anggota populasinya tidak diketahui secara pasti siapa saja dan berapa jumlahnya teknik pengambilan sampel dari populasi semacam ini dikelompokkan kedalam rumpun *nonprobability sampling*. Teknik yang digunakan adalah *accidental sampling* dilihat yaitu sampling asal menemukan yang penting memenuhi syarat dan ketentuan sebagai sampel.

Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (Independent Variable) adalah jenis variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain, dalam penelitian ini meliputi, jarak, fasilitas, dan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk melakukan sekali perjalanan (*Travel cost*) ke objek wisata Taman Manneken.
2. Variabel terikat (Dependent Variable) adalah jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam penelitian ini adalah jumlah kunjungan ke objek wisata Taman Manneken.

Skala pengukuran variabel-variabel dalam penelitian

1. Jumlah Kunjungan wisata Taman Manneken (Y)

Jumlah Kunjungan wisata ke objek wisata Taman Manneken diukur melalui banyaknya kunjungan yang dilakukan oleh individu selama satu tahun terakhir ke objek wisata Taman Manneken, variabel ini dihitung per satuan waktu / kekerapan (Kali).

2. Jarak (X_1)

Jarak adalah ukuran jauh dekatnya antara suatu tempat yang ditempuh pengunjung dari tempat tinggal menuju ke lokasi tempat wisata yang dituju di hitung dalam satuan kilometer (Km).

3. Fasilitas (X_2)

Fasilitas yang disediakan oleh Taman Manneken yaitu tempat penginapan, gazebo, cafe, restoran, kolam pemancingan, kolam renang, manneken shop, WC umum, dan tempat parkir. Fasilitas diukur dengan cara mengetahui persepsi atau pendapat seseorang tentang tempat wisata tersebut (skala likert).

4. Biaya Perjalanan (X_3)

Biaya Perjalanan yang dikeluarkan selama berkunjung ke Taman Manneken meliputi biaya tiket masuk, biaya transportasi, biaya konsumsi, biaya penginapan, biaya renang dan lain sebagainya. Biaya perjalanan ini diukur dengan satuan Rupiah (Rp/kunjungan).

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian diuji dalam beberapa tahap, yaitu Uji Kualitas Instrumen (uji validitas, dan uji reabilitas), Uji Asumsi Klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas), Analisis Regresi Berganda yang dilanjutkan dengan Uji Statistik/Hipotesis (uji koefisien determinasi, uji F dan uji t)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Karakteristik dan Persepsi Responden

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
Berdasarkan Jarak Tempuh ke lokasi Wisata			
1	< 25 km	24	24%
2	26 - 38 km	20	20%
3	39-61 km	46	46%
4	> 62 km	10	10%
Jumlah		100	100%
Berdasarkan Tujuan Berkunjung			
1.	Menikmati pemandangan alam	36	36%

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
2.	Menginap	31	31%
3.	Menikmati fasilitas yang disediakan	26	26%
4.	Lain-lain	5	5%
5.	Pendidikan / penelitian	2	2%
Jumlah		100	100%
Berdasarkan Rata-rata Biaya Perjalanan (Rp)			
1.	Penginapan	271.500	39%
2.	Konsumsi	224.670	32%
3.	Transportasi	128.100	19%
4.	Tiket Masuk / Karcis	22.250	3%
5.	Renang	33.200	5%
6.	Lain-lain	12.400	2%
Jumlah		692.120	100%
Berdasarkan Jumlah Kunjungan			
1	1-5 Kali Kunjungan	35	35%
2	6-9 Kali Kunjungan	46	46%
3	>10 Kali Kunjungan	19	19%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data diolah, 2020.

Kebanyakan pengunjung Taman Manneken merupakan wisatawan yang berasal dari kota atau luar Distrik Prafi seperti, (Wosi, Amban, Sanggeng, Jalan Baru, dan lain-lain). Dari tabel 5.7 responden berdasarkan jarak dapat diketahui bahwa sekitar 24% responden berjarak kurang dari 25 km. Sedangkan responden berjarak 26-38 km sekitar 20% responden dan sekitar 46% responden berada di antara 39-61 km dari Taman Manneken. Sisanya responden yang berjarak lebih dari 62 km sekitar 10%. Data ini membuktikan bahwa sekitar 76% wisatawan yang berkunjung ke Taman Manneken kebanyakan berasal dari luar Kampung Udapi Hilir Distrik Prafi.

Dari Tabel 2. diatas, responden berdasarkan tujuan kunjungan dapat dilihat bahwa kebanyakan pengunjung berlibur untuk menikmati pemandangan alam. (36%). Sekitar 26% responden berkunjung ke Taman Manneken untuk menikmati fasilitas yang tersedia dan untuk responden yang memilih berkunjung ke Taman Manneken untuk menginap sekitar 31%. Sedangkan responden dengan tujuan pendidikan/penelitian sekitar 2%. Sisanya 5% responden menjawab lain-lain. Data ini membuktikan bahwa sebagian besar responden yang berkunjung ke Taman Manneken sekitar 67% responden bertujuan untuk menginap dan menikmati pemandangan alam di Taman Manneken.

Berdasarkan tabel di atas juga dapat dilihat rata-rata biaya perjalanan yang di keluarkan pengunjung untuk berwisata ke Taman Manneken adalah sebesar Rp. 692,120 tanpa melihat zonasi (tempat tinggal). Untuk proporsi terbesar dari biaya yang dipergunakan untuk berkunjung ke taman wisata adalah dari biaya penginapan yaitu 41% atau sebesar Rp. 271,500. Sedangkan proporsi terkecil adalah biaya tiket masuk yaitu 3% atau sebesar Rp.22,250.

Uji Kualitas Instrumen

Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk $df = n-2$, dihitung $df = 100-2 = 98$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel, dengan nilai korelasi signifikansi sebesar 5% sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,1966. Instrument data dikatakan Valid apabila r hitung $>$ r tabel. Hasil validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kuesioner

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Fasilitas	X2.1	0,461	0,1966	Valid
	X2.2	0,742	0,1966	Valid
	X2.3	0,753	0,1966	Valid
	X2.4	0,692	0,1966	Valid
	X2.5	0,575	0,1966	Valid
	X2.6	0,803	0,1966	Valid
	X2.7	0,684	0,1966	Valid
	X2.8	0,606	0,1966	Valid

Sumber: data diolah, 2020.

Berdasarkan hasil uji validitas Tabel 3. diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk variabel fasilitas di Taman Manneken kampung Udapi Hilir Prafi lebih besar dari pada r tabel 0,1966 sehingga dapat disimpulkan instrumen data di nyatakan valid.

Uji Reabilitas

Instrument penelitian dinyatakan *reliable* apabila nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,600. Hasil pengujian reabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Standarisasi	Hasil
Fasilitas	0,818	0,600	Reliabel

Sumber: data diolah, 2020.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach Alpha dari variabel X_2 menunjukkan angka $> 0,600$ sehingga instrument data dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini perhitungan uji normalitas dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov Test*. Instrumen dapat dikatakan normal jika mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,050 atau 5%. Jika nilai signifikansi $> 0,050$ maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal dan jika signifikansi $< 0,050$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi dengan normal. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters,a,b	Mean	.000000
	Std. Deviation	1.71470546
Most Extreme	Absolute	.043
Differences	Positive	.033
	Negative	-.043
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d

Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 5. menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk data penelitian 0,200 atau 20% lebih besar dari 0,050 atau 5% sehingga data dinyatakan terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinieritas

Untuk pengambilan keputusan dalam menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini yaitu dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai $VIF > 10$ atau jika nilai tolerance $< 0,10$ maka ada multikolinearitas dalam model regresi.
2. Jika nilai $VIF < 10$ atau jika nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak ada multikolinearitas dalam model regresi.

Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a			t	Sig.	Colliearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	8.650	1.505		5.746	.000		
	Jarak (X1)	-.057	.013	-.290	4.203	.000	.847	1.181
	Fasilitas (X2)	.136	.040	.254	3.436	.001	.740	1.351
	Biaya Perjalanan (X3)	-3.421E-06	.000	-.511	7.436	.000	.853	1.172

a. Dependent variable: Jumlah kunjungan (Y)

Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel 6. diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* untuk setiap variabel independen tidak ada yang memiliki nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF untuk setiap variabel tidak ada yang memilki nilai lebih besar dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas diatas variabel independen dalam model regresi, dalam kata lain variabel independen Jarak (X₁), Fasilitas (X₂) dan Biaya Perjalanan (X₃) tidak saling mengganggu atau mempengaruhi.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode *Rank Spearman*. Jika nilai signifikasi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika nilai signifikasi kurang dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.701	.875		.801	.425
	Jarak (X1)	.010	.008	.143	1.303	.196
	Fasilitas (X2)	.014	.023	.073	.621	.536
	Biaya Perjalanan (X3)	-1.162E-07	.000	-0.48	-.434	.665

a. Dependent Variable: Abs_res

Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 7 menunjukkan nilai probabilitas signifikansinya diatas 0,050 atau 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan layak dilakukan karena tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

Uji Statistik / Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Penelitian	Coefficients	Sig
Jumlah Kunjungan	8,650	0,000
Jarak	-0,057	0,000
Fasilitas	0,136	0,001
Biaya Perjalanan	-3421E-06	0,000

Sumber : Data diolah, 2020

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS diatas maka dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 8,650 - 0,057X_1 + 0,136X_2 - 0,000003421X_3 \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

Y : Jumlah Kunjungan Taman Manneken

X₁ : Jarak

X₂ : Fasilitas

X₃ : Biaya Perjalanan

Dari persamaan diatas terdapat nilai negatif pada variabel X₁ (jarak) dan X₃ (biaya perjalanan). Hal ini berarti semakin jauh jarak dan semakin besar biaya perjalanan akan mengurangi jumlah kunjungan ke taman wisata tersebut.

Nilai positif pada variabel X₂ (fasilitas) menunjukkan apabila terdapat penambahan fasilitas pada taman wisata tersebut akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghazali (2009), koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasinya ialah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil memiliki arti variasi variabel dependen yang sangat terbatas dan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen sudah dapat memberi hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.783a	.613	.601	1.74129	2.115

a. Predictors: (Constant), Biaya Perjalanan (X3), Jarak (X1), Fasilitas (X2)

b. Dependent Variable: Jumlah kunjungan (Y)

Sumber: Data diolah SPSS, 2020.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada Tabel 9. di atas menunjukkan besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,601 artinya 60,1% jumlah kunjungan ke Taman Manneken dipengaruhi oleh variabel Jarak, Fasilitas, dan biaya perjalanan ke Taman Manneken. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 39,9% dipengaruhi oleh variabel lain, contoh variabel Cuaca, umur dan yang tidak termasuk dalam model.

Uji Simultan (Uji F)

Perhitungan uji Simultan (Uji F) derajat kepercayaan yang digunakan yaitu sebanyak 5%, jika nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$ maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Gujarati, 2001). Dasar pengambilan keputusan adalah:

1. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α) berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi kunjungan secara bersama-sama tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah kunjungan.
2. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ (α) berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi kunjungan secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap jumlah kunjungan.

Tabel 10. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	460.629	3	153.543	50.639	0.000 ^b
	Residual	291.081	96	3.032		
	Total	751.710	99			

a. Dependent Variable: Jumlah kunjungan (Y)

b. Predictors: (Constant), Biaya Perjalanan (X3), Jarak (X1), Fasilitas (X2)

Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel 10 diatas menunjukkan bahwa uji signifikansi simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak artinya variabel Jarak, Fasilitas, dan biaya perjalanan berpengaruh secara simultan terhadap jumlah kunjungan wisata Taman Manneken.

Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2009) dasar dari pengambilan keputusan yaitu dengan menggunakan angka probabilitas signifikan, adalah:

1. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ (α) atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti hipotesis terbukti, maka H_0 ditolak artinya variabel bebas secara tunggal berpengaruh terhadap jumlah kunjungan.
2. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α) atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti hipotesis tidak terbukti, maka H_0 diterima artinya variabel bebas secara tunggal tidak berpengaruh terhadap jumlah kunjungan.

Perhitungan uji t dihitung dengan cara melihat ttabel diperoleh dari nilai $df = n - k - 1$ atau $df = 100 - 4 - 1 = 95$ dimana k adalah jumlah kunjungan semua variabel (bebas dan terikat) dan n adalah jumlah sampel pembentuk regresi dengan nilai probabilitas 0,05 atau 5% (karena dua sisi menjadi 0,025) adalah sebesar 1,985. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 11. Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	8.650	1.505		5.746
	Jarak (X1)	-.057	.013	-.290	-4.203
	Fasilitas (X2)	.136	.040	.254	3.436
	Biaya Perjalanan (X3)	-3.421E-06	.000	-.511	-7.436

a. Dependent variable: Jumlah kunjungan (Y)

Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel 11 diperoleh hasil pengujian secara parsial (uji t) sebagai berikut:

a. Jarak (X_1) terhadap Jumlah Kunjungan Taman Manneken (Y)

Variabel jarak X_1 memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel X_1 mempunyai t_{hitung} -4,203 lebih besar dari t_{tabel} 1,985 maka variabel X_1 memiliki pengaruh terhadap Y. Nilai t_{hitung} negatif menunjukkan bahwa variabel X_1 mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa jarak memiliki pengaruh signifikan dan hubungannya negatif terhadap jumlah kunjungan di Taman Manneken Kampung Udapi Hilir Distrik Prafi.

b. Fasilitas (X_2) terhadap Jumlah Kunjungan Taman Manneken (Y)

Variabel X_2 memiliki nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,001 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel X_2 memiliki t_{hitung} 3,436 lebih besar dari t_{tabel} 1,985 maka variabel X_2 memiliki pengaruh terhadap Y. Nilai t hitung

positif menunjukkan bahwa variabel X_2 mempunyai hubungan yang searah dengan Y . Jadi dapat disimpulkan bahwa Fasilitas memiliki pengaruh signifikan dan hubungannya positif terhadap jumlah kunjungan Taman Manneken.

c. Biaya Perjalanan (X_3) terhadap Jumlah Kunjungan Taman Manneken (Y)

Variabel X_3 memiliki nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel X_3 mempunyai t_{hitung} -7,436 lebih besar dari t_{tabel} 1,985 maka variabel X_3 memiliki pengaruh terhadap Y . Nilai t_{hitung} negatif menunjukkan bahwa variabel X_3 memiliki hubungan yang berlawanan arah dengan Y . Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya perjalanan memiliki pengaruh signifikan dan hubungannya negatif terhadap jumlah kunjungan di Taman Manneken.

Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil estimasi dalam model regresi diatas nilai konstanta sebesar 8,650 dan terdapat tiga variabel bebas dalam penelitian ini yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu variabel X_1 (jarak) X_2 (fasilitas) dan X_3 (biaya perjalanan), sedangkan tidak ada variabel yang tidak berpengaruh secara signifikan. Interpretasi hasil model persamaan regresi linier variabel jumlah kunjungan Taman Manneken terhadap variabel jarak, fasilitas dan biaya perjalanan dijelaskan sebagai berikut:

1. Jarak (X_1) terhadap jumlah kunjungan Taman Manneken (Y)

Variabel Jarak tempuh dari tempat tinggal ke Taman Manneken kampung Udapi Hilir Distrik Prafi berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap jumlah kunjungan objek wisata Taman Manneken dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai koefisien regresi sebesar -0,057. Hal ini menunjukkan bahwa jika terdapat kenaikan jarak sebesar 100 Km maka akan terjadi penurunan jumlah kunjungan ke taman wisata tersebut sebesar 5,7 pengunjung, begitupun sebaliknya. Penelitian ini sesuai dengan pernyataan penelitian Prakosa (2018) Faozen (2018), dan Lestari, dan Dewanti (2019), namun sedikit berbeda dengan hasil penelitian Furohmah, D., & Setyadharma, A. (2018) yang menyatakan variabel jarak berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap jumlah permintaan objek wisata Pantai Klayar

2. Fasilitas (X_2) terhadap jumlah kunjungan Taman Manneken (Y)

Dengan melihat indikator fasilitas yaitu kebersihan, kelengkapan, kerapian kenyamanan, dan kemudahan untuk menggunakan fasilitas yang di sediakan di objek wisata tersebut. Responden menyatakan bahwa fasilitas yang disediakan oleh objek wisata Taman Manneken sudah baik dan menyatakan sikap positif terhadap fasilitas yang

terdapat di objek wisata tersebut, meliputi kenyamanan fasilitas, kondisi peralatan yang terawat, fasilitas yang masih berfungsi dengan baik dan mudah untuk digunakan. Jadi dapat dikatakan bahwa semakin bagus fasilitas yang disediakan oleh objek wisata maka jumlah kunjungan terhadap objek wisata tersebut semakin meningkat. Variabel fasilitas terhadap jumlah kunjungan Taman Manneken kampung Udapi Hilir Distrik Prafi, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan objek wisata Taman Manneken dengan nilai signifikasi 0,001 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,136. Hal ini menunjukkan jika terjadi kenaikan persepsi pengunjung terhadap fasilitas yang ada di Taman Manneken sebesar 1 maka akan terjadi kenaikan sebesar 0,136 pengunjung, begitu juga sebaliknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas mempengaruhi dan memiliki hubungan positif terhadap jumlah kunjungan ke Taman Manneken. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Furohmah, & Setyadharma (2018) yang menyatakan variabel Pendapatan individu dan variabel fasilitas-fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah permintaan ke objek wisata Pantai Klayar namun sedikit berbeda dengan penelitian Faozen (2018) dimana pengaruhnya bertanda negatif. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prakosa (2018) dan Farah (2018).

3. Biaya perjalanan (X_3) terhadap jumlah kunjungan (Y)

Variabel biaya perjalanan terhadap jumlah kunjungan Taman Manneken memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif, dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai koefisien regresi -3,421E-06. Hal ini menunjukkan bahwa jika terdapat kenaikan biaya perjalanan sebesar Rp. 1.000.000,- maka akan mengakibatkan penurunan pada jumlah kunjungan sebesar 3,421 pengunjung, begitu juga sebaliknya. Dengan kata lain semakin tinggi biaya perjalanan yang dikeluarkan ke Taman Manneken maka semakin turun jumlah kunjungan ke tempat wisata Taman Manneken. Artinya variabel biaya perjalanan berpengaruh tapi hubungannya bersifat negatif antara variabel biaya perjalanan dan jumlah kunjungan wisata dikarenakan jika biaya yang dikeluarkan untuk melakukan perjalanan wisata semakin tinggi maka seseorang tidak akan mengalokasikan pendapatannya untuk melakukan kunjungan wisata sehingga jumlah kunjungan suatu tempat wisata tersebut akan menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan Farah (2018), Faozen (2018), dan Furohmah, & Setyadharma (2018). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Lestari, dan Dewanti (2019), dan Prakosa (2018).

SIMPULAN

1. Secara simultan variabel Jarak, Fasilitas, dan biaya perjalanan berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisata Taman Manneken.
2. Secara parsial:
 - a. Variabel Jarak berpengaruh secara signifikan dengan arah negatif artinya semakin jauh jarak akan menyebabkan penurunan jumlah kunjungan.
 - b. Variabel Fasilitas berpengaruh secara signifikan dan hubungannya positif atau artinya jika persepsi masyarakat terhadap fasilitas di Taman Manneken semakin tinggi akan menyebabkan kenaikan jumlah kunjungan.
 - c. Variabel Biaya Perjalanan berpengaruh secara signifikan tapi hubungannya negatif artinya jika terjadi kenaikan biaya perjalanan yang dikeluarkan akan menurunkan jumlah kunjungan ke objek wisata Taman Manneken.

SARAN

Untuk dapat meningkatkan jumlah pengunjung disarankan:

1. Hal-hal yang sudah baik seperti kebersihan dan kenyamanan pelayanan harus tetap dipertahankan bahkan bila perlu ditingkatkan lagi.
2. Menambahkan fasilitas lain yang lebih menarik agar pengunjung lebih tertarik untuk berwisata ke tempat tersebut.
3. Menggencarkan Promosi yang tidak hanya mengandalkan *autopromotion* berupa promosi dari mulut ke mulut, tetapi menggunakan cara-cara pemasaran pariwisata modern dengan mempergunakan media sosial sebagai sarana berpromosi.
4. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan 60,1% dari keseluruhan fenomena yang dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor determinasinya, oleh karena itu disarankan kepada peneliti lainnya untuk dapat menambahkan beberapa variabel lain dalam penelitian dengan topik yang sama.

REFERENSI

- BAPPENAS, 2015, Seri Analisis Pembangunan Wilayah Provinsi Papua Barat Tahun 2015, Jakarta
- Faozen, Faozen 2018, Analisis Kunjungan Wisata Air Terjun Damar Wulan Di Desa Sumbersalak Kabupaten Jember, *Jurnal Pariwisata Sadar Wisata*, Vol 1, No 1 (2018) hal 29-44
- Farah Fadilah M N, 2018, Analisis Pengaruh Pendapatan, Biaya Perjalanan, Lama Perjalanan, Fasilitas, Dan Daya Tarik Terhadap Jumlah Kunjungan Wisata Hutan Pinus Imogiri, *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi Yogyakarta

- Furohmah, D., & Setyadharma, A. (2018). Analisis Permintaan Wisatawan Nusantara pada Objek Wisata Pantai Klayar Kabupaten Pacitan. *Economics Development Analysis Journal*, 7(4), 412-420.
- Ghozali, Imam. 2009.” *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”. Semarang : UNDIP.
- Gujarati, Damodar. (2001). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Erlangga.
- Lemeshow, S., Hosmer Jr, D. W., Klar, J., & Lwanga, S. K. (1990). *Adequacy Of. Sample Size In Health Studies*. New York: World Health Organization 4 pages
- Lestari, Rizki dan Dewanti, Dyah Setyawati, 2019, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan Wisata di Objek Wisata Alam Kalibiru Kulon Progo, Yogyakarta, *Journal Economic Research and Social Science*, vol 3 No. 2 (2019)
- Prakosa, Novian Hangga, 2018, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Wisatawan Dan Nilai Ekonomi Objek Wisata Alam Curug Silawe Kabupaten Magelang, *Skripsi*, Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Sammang, Andi Mappi, 2001, *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : IKAPI